

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>1</sup> *Field research* adalah jenis penelitian yang lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif (*Deskriptif Research*). Metode deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan suatu situasi yang sifatnya faktual secara sistematis dan akurat. metode deskriptif menggambarkan suatu subjek dan objek secara sistematis dan tanpa rekayasa apapun. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan, sikap dan proses yang berpengaruh terhadap suatu fenomena yang terjadi.

Metode deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Selain menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, peneliti juga menggunakan metode studi kasus, yang mana metode ini melakukan pengamatan tentang suatu keadaan individu, kelompok, masyarakat, lembaga atau institusi dan lain sebagainya dalam waktu yang sudah ditentukan. Tujuan dari metode ini yaitu untuk berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian secara mendalam serta aktual dari sumber penelitian.

### B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

## 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek/tangan pertama atau sumber asli.<sup>2</sup> Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara (*interiew*), observasi dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan.

Data primer yang akan penulis pilih adalah santri Anak Autis dan Ustad/Ustazah Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Penulis akan mengambil sumber data primer sebanyak 4 orang, 1 Ketua Yayasan, 2 guru, dan 1 anak sebagai santri Anak Autis, dan Ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah. Guna memperoleh data-data terkait Bimbingan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

Data sekunder didapatkan melalui tangan kedua, tidak secara langsung dari subyek penelitiannya.<sup>3</sup> Ini mengartikan bahwasannya data didapatkan dari dokumentasi dan laporan yang berenaan dengan dengan profil Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus, keadaan Pondok Pesantren Al – Achsaniiyyah Kudus, visi dan misi Pondok Pesantren Al – Achsaniiyyah Kudus, struktur organisasi Pondok Pesantren Al – Achsaniiyyah Kudus, serta sarana prasarana yang tersedia. Manfaat data sekunder adalah bahwa sorang penulis mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al – Achsaniiyyah Kudus. Peneliti memilih di Pondok Pesantren Al – Achsaniiyyah Kudus karena di pindok ini memberikan bimbingan kepada anak autis serta memiliki kegiatan bimbingan untuk berinteraksi Bersosialisasi kepada anak autis.

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penellitian*, 91.

## D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah santri anak autis di Pondok Pesantren Al – Achsaniiyah Kudus dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi. di samping itu penulis tambahkan subyek penelitian yaitu terapis di Pondok Pesantren Al – Achsaniiyah Kudus.

## E. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>4</sup> Wawancara di gunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada informan utama yaitu guru, anak sebagai santri Anak Autis, dan Ketua yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah sebagai data primer.

### b. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati langsung dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Pengamatan observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti. Subjek Penelitian melakukan pengamatan pada implementasi bimbingan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi yang terdapat pada anak Autis.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu mendokumentasikan profil lembaga, visi, misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta kegiatan belajar mengajarnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini sehingga dapat mendukung data-data dari observasi dan interview.

## F. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu pendekatan sampling yang tidak

---

<sup>4</sup> Hendra Kurniawan, Metode Penelitian, 35.

<sup>5</sup> Moh. Marzuqi, *Akulturasasi Islam dan Budaya Jawa ( Studi Terhadap Praktek “Laku Spiritual“ Kadang Padepokan Gunung Lanang di Desa Sindutan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo)*, UIN Sunan Kalijga, Skripsi, Jurusan Perbandingan Agama, Yogyakarta, 2009, 16.

memungkinkan pengambilan sampel setiap anggota populasi. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif, biasanya tidak menggunakan istilah populasi sebagaimana yang terjadi pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan istilah objek penelitian atau situasi sosial yang meliputi tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Biasanya pada kegiatan penelitian kuantitatif banyak dilakukan dengan penarikan sampel. Alasan peneliti melakukan penarikan sampel adalah adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Pengambilan sebagian dari keseluruhan populasi menjadi sampel disebut sebagai metode penarikan sampel atau teknik penarikan sampel (*sampling*).

Pada dasarnya ada dua tipe yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian yaitu probabilitas sampling dan nonprobabilitas sampling. Dalam sampling probabilitas, pemilihan sampel dilakukan secara acak dan dilakukan secara objektif, dalam arti tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel. Nonprobabilitas Sampling merupakan pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan peneliti, sehingga dengan tipe sampling nonprobabilitas ini membuat semua anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Anggota sampel dalam penelitian ini adalah Guru dan santri anak autisme di Pondok Pesantren Al – Achsaniiyah Kudus.<sup>7</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>8</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2018.

<sup>7</sup> Sirajuddin Saleh, Hamzah Upu.Ed, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41.

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), 320.

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusankeputusannya.

Uji keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.<sup>9</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *Credibility* data (*validitas internal*), uji *Transferability* (validitas eksternal), uji *Dependability* (reliabilitas) dan uji *Confirmability* (obyektivitas).<sup>10</sup>

Diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* data (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member *check*. Suatu data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data.<sup>11</sup>

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi- situasi lain.<sup>12</sup> Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni sampai manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172.

<sup>10</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 368-378.

<sup>11</sup> Mahmud dan Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT. Tarsito, 2002) 118.

pemakai. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

*Dependability* menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau realitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian, ada berbagai hal yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari peneliti.<sup>13</sup>

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Uji *confirmability* ini merupakan pengganti konsep obyektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, obyektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.<sup>14</sup> Bagi penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>15</sup> Uji *confirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data dan uji keabsahan data.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data.<sup>16</sup> Dalam analisis data, penulis menggunakan pendapat Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013),, 377.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Sacbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pusaka Setia, 2009), 151.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian data) Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. *Conclution Drawing (Verification)* Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

